

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* DENGAN
PENDEKATAN KOOPERATIF LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN
MAHARAH ISTIMA' PADA SISWA SMP ISLAM HASANUDDIN MALANG**

Ulfi Amelia¹, Uril Bahrudin², Shofil Fikri³

¹MPBA, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²PBA, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

³PBA, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹ameliaulfi1503@gmail.com, ²urilbahrudin@pba.uin-malang.ac.id,

³h_anada@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

Listening instruction at SMP Islam Hasanuddin Malang still relies on traditional, teacher-centered methods, resulting in low student engagement and underutilization of technology. The aim of this study is to investigate the implementation of the flipped classroom method combined with a cooperative learning approach in teaching listening skills, and to evaluate its effectiveness for students at SMP Islam Hasanuddin Malang. This study adopts a quantitative approach and employs an experimental research method. Data collection techniques include observation, documentation, and testing. Data analysis involves normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the SPSS 21 software. The findings indicate that the implementation of the flipped classroom method with a cooperative learning approach in teaching listening skills consists of several stages: the teacher prepares learning materials in the form of Arabic audio recordings and distributes them for students to study independently at home. During face-to-face sessions, the teacher reviews the material with the students. Students work in small groups to discuss the content, complete exercises based on the audio texts, and share their understanding with their peers. Evaluation is conducted both individually and in groups, with dedicated sessions for self-reflection. The use of the flipped classroom method with a cooperative learning approach has been proven effective in teaching listening skills. This is supported by a statistical significance value of $\text{sig} = 0.000$, which is less than 0.05 . Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: effectiveness, flipped classroom method, cooperative learning, listening skills

ABSTRAK

Pembelajaran menyimak di SMP Islam Hasanuddin Malang masih menggunakan cara tradisional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dan teknologi belum dimanfaatkan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode flipped classroom dengan pendekatan pembelajaran kooperatif untuk pembelajaran keterampilan menyimak dan untuk mengetahui

efektivitas penggunaan penggunaan metode flipped classroom dengan pendekatan pembelajaran kooperatif untuk pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa smp islam hasanuddin malang. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Flipped Classroom dengan pendekatan kooperatif dalam pengajaran keterampilan menyimak mencakup beberapa langkah: guru menyiapkan materi pembelajaran berupa audio berbahasa Arab, kemudian membagikannya untuk dipelajari secara mandiri di rumah. Pada saat pembelajaran tatap muka, guru meninjau kembali materi bersama siswa. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isi materi, menyelesaikan latihan yang berbasis teks audio, dan saling bertukar pemahaman antar anggota kelompok. Proses evaluasi dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dengan sesi khusus untuk refleksi diri. Penggunaan metode Flipped Classroom dengan pendekatan pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam pengajaran keterampilan menyimak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi statistik sebesar $\text{sig} = 0.000$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: efektivitas, metode flipped classroom, pembelajaran kooperatif, keterampilan menyimak

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran bahasa, metode pengajaran yang digunakan oleh guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sahala et al., 2024). Metode yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membentuk keterampilan berbahasa yang berkesinambungan (Olvianti, Jarmani, & Supartin., 2024). Salah satu metode inovatif yang mulai banyak diterapkan dalam konteks pembelajaran modern adalah *flipped*

classroom atau kelas terbalik (Darmawati., 2022). Pendekatan ini membalik peran tradisional guru dan siswa yakni materi ajar dipelajari terlebih dahulu secara mandiri oleh siswa di rumah (Fauzan et al., 2021), melalui video pembelajaran atau media digital lainnya, kemudian waktu di kelas digunakan untuk diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktik yang mendalam (Fakhri et al., 2023). Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mendorong keterampilan berpikir

kritis serta kolaboratif (Nurfadhila., 2019).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah, khususnya di MTs Hasanuddin Malang, keterampilan menyimak (*maharah istima'*) merupakan aspek dasar yang sangat penting namun seringkali kurang mendapatkan porsi perhatian yang memadai (Muhamad Fathoni., 2018). Observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh ceramah guru dan minim interaksi aktif dari siswa. Kurangnya pemanfaatan teknologi serta metode pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Guru pun mengalami kesulitan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa karena terbatasnya variasi strategi yang digunakan (Naili Tsamrotul Mufidah & Syaifullah., 2024). Akibatnya, kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Arab cenderung rendah, pemahaman mereka dangkal, dan keterampilan komunikatif belum berkembang secara optimal (Andeka, Darniyanti, & Saputra., 2021).

Masalah ini menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya yang berfokus pada peningkatan keaktifan siswa serta kemampuan berpikir tingkat tinggi (Olviанти, et al., 2024). Salah satu alternatif solusi yang dianggap potensial adalah mengombinasikan metode *flipped classroom* dengan pendekatan *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara mandiri di rumah, tetapi juga dilibatkan dalam kerja kelompok di kelas untuk mendiskusikan, memecahkan masalah, dan mempraktikkan materi pembelajaran secara bersama-sama (Kinteki., 2020). Melalui kegiatan kolaboratif ini, siswa tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial, menghargai pendapat teman, dan belajar secara lebih bermakna (Kurjum, Indah Faizah, & Dianah., 2022).

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena secara spesifik mengintegrasikan dua pendekatan pembelajaran yang saling melengkapi, yaitu metode *flipped classroom* dan *cooperative learning*, dalam konteks pengajaran

keterampilan menyimak bahasa Arab. Siswa diarahkan untuk mempersiapkan diri melalui pembelajaran digital secara mandiri di rumah, lalu memanfaatkan waktu kelas untuk membahas dan menerapkan materi secara kolaboratif. Meskipun kedua metode ini telah dikaji secara terpisah dalam berbagai penelitian, penerapan gabungannya masih sangat jarang ditemukan, terutama dalam konteks pembelajaran *maharah istima'* di tingkat MTs. Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dan mengisi celah dalam pengembangan strategi pembelajaran yang kontekstual dan efektif.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan bukti positif mengenai efektivitas metode *flipped classroom*. Misalnya, studi oleh (Sa'adah & Mufidah., 2024) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa setelah menerapkan metode ini. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian (Nurfadhila., 2019), di mana terdapat perbedaan nyata antara nilai pre-test dan post-test siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *flipped*. Namun demikian, belum banyak

penelitian yang mengeksplorasi integrasi antara metode *flipped* dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi strategis sebagai terobosan baru dalam ranah pendidikan bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi serta efektivitas metode *flipped classroom* dengan pendekatan *cooperative learning* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa MTs di kelas bahasa Arab. Selain bertujuan akademik, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah. Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran ini sebagai alternatif strategi pengajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa abad 21 (Rahmawati et al., 2023), sedangkan pihak sekolah dapat menjadikannya sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan kolaborasi. Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya mengembangkan model pembelajaran yang interaktif, inovatif, serta sesuai dengan karakteristik siswa remaja, sehingga diharapkan

mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *flipped classroom* dengan pendekatan *cooperative learning* terhadap keterampilan menyimak (maharah istima') siswa (Patonah, Sambella, & Az-Zahra., 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan (Sugiyono., 2014). Penelitian dilaksanakan di MTs Hasanuddin Malang dengan populasi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dan seluruh populasi diambil sebagai sampel karena jumlah siswa kurang dari 100.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga

teknik utama, yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali untuk mencatat proses pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan metode *flipped classroom* dengan pendekatan *cooperative learning*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nilai, dan materi pembelajaran. Sementara itu, tes berupa *pre-test* dan *post-test* diberikan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini juga telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS 21, dengan hasil valid dan reliabel (Maghfirotnunnisa., 2023).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis awal dilakukan dengan uji normalitas (menggunakan Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis parametrik (Ida & Musyarofah., 2021). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan *Independent Sample t-test* jika data berdistribusi normal dan homogen, atau dengan uji *Mann-*

Whitney jika tidak terpenuhi. Semua analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat ditentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keterampilan menyimak setelah penerapan metode *flipped classroom* yang dipadukan dengan pembelajaran kooperatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Implementasi Metode Flipped Classroom dengan Pendekatan Cooperative Learning

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, implementasi metode Flipped Classroom dengan pendekatan Cooperative Learning di MTs Hasanuddin Malang terlaksana dengan baik dan sistematis melalui beberapa tahapan utama. Tahapan tersebut mencakup: (a) pembelajaran

mandiri sebelum kelas, (b) pembelajaran tatap muka di kelas berbasis kolaborasi, dan (c) refleksi dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap awal, siswa diberikan materi pembelajaran dalam bentuk audio digital berdurasi 5–7 menit yang dikirim melalui platform WhatsApp satu atau dua hari sebelum sesi kelas berlangsung. Materi ini memuat kosakata baru, struktur kalimat sederhana, dan dialog kontekstual bertema "al-Mihnah" (pekerjaan). Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara individual, sesuai waktu dan kecepatan belajar masing-masing (Utami Nur Ajizah et al., 2024). Siswa didorong untuk menyimak audio tersebut secara berulang jika diperlukan, mencatat kosakata atau bagian yang tidak dipahami, serta mempersiapkan pertanyaan untuk sesi tatap muka (Zainuddin & Halili., 2022).

Tahap selanjutnya adalah pembelajaran kooperatif di dalam kelas. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen beranggotakan 4–5 siswa berdasarkan kemampuan akademik dan partisipasi mereka. Dalam kelompok tersebut, siswa

berdiskusi tentang isi audio, menjawab soal latihan bersama, saling bertanya, dan menyampaikan pendapat. Mereka juga mempresentasikan pemahaman mereka dalam bentuk lisan dan permainan peran, seperti memerankan profesi tertentu dalam bahasa Arab. Guru berperan sebagai fasilitator yang memantau, membimbing, dan memberikan umpan balik selama proses diskusi berlangsung. Strategi ini terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang hidup, membangun kerja sama, dan memfasilitasi transfer pengetahuan antarsiswa (Shen et al., 2024).

Pembelajaran kooperatif ini sesuai dengan teori (Vygotsky., 1978) tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)*, di mana siswa yang kurang mampu dapat belajar lebih efektif dengan bantuan teman sekelompok atau guru yang berperan sebagai fasilitator. Pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab individu (Fakhri et al., 2023), serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa terlibat secara

aktif dalam proses pembelajaran (Maslamah & Kholis., 2022).

Tahap akhir adalah kegiatan refleksi dan evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama merangkum materi, menyoroti kosakata penting, serta memperkuat pemahaman melalui tanya jawab. Proses ini mendorong siswa untuk mengevaluasi capaian belajar mereka sendiri dan mengidentifikasi bagian yang masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, implementasi metode Flipped Classroom yang dipadukan dengan Cooperative Learning tidak hanya berhasil diterapkan secara teknis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual bagi siswa.

Efektivitas Metode Flipped Classroom dengan Pendekatan Cooperative Learning

Efektivitas metode ini diukur melalui tes keterampilan menyimak (pre-test dan post-test) yang diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode Flipped Classroom berbasis Cooperative Learning, dan kelompok

kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan latihan individual.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test pada kelompok eksperimen adalah 60,6 dan meningkat secara signifikan menjadi 81,9 pada post-test. Peningkatan sebesar 21,3 poin ini menempatkan hasil belajar mereka dalam kategori "baik". Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan skor dari 49,85 menjadi 60,5, atau hanya sebesar 10,65 poin, yang masih berada pada kategori "cukup". Artinya, meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, namun selisih pencapaiannya jauh lebih tinggi pada kelompok eksperimen.

Analisis statistik yang dilakukan dengan uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas (Levene Test) menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen, sehingga layak dianalisis menggunakan uji parametrik.

Tabel. 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.117	20	.200 [*]	.964	20	.619
Posttest kontrol	.150	20	.200 [*]	.958	20	.505
Pretest Eksperimen	.152	20	.200 [*]	.959	20	.523
Posttest Eksperimen	.104	20	.200 [*]	.975	20	.856

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel. 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji *pre-test* pada kelompok kontrol adalah 0,619, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji *post-test* pada kelompok kontrol adalah 0,505, juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data juga berdistribusi normal. Adapun untuk kelompok eksperimen, hasil uji *pre-test* adalah 0,523, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap normal. Hasil uji *post-test* pada kelompok eksperimen adalah 0,856, yang juga lebih besar dari 0,05,

sehingga data juga dianggap berdistribusi normal.

Tabel. 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.200	1	38	.658
Based on Median	.215	1	38	.646
Based on Median and with adjusted df	.215	1	36.3	.646
Based on trimmed mean	.196	1	38	.660

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) berdasarkan rata-rata (Based on Mean) adalah 0,658, yang melebihi batas signifikansi umum yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran variabel antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal karakteristik atau variabel yang diamati. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembagian subjek dalam kelompok eksperimen dan kontrol telah dilakukan secara efektif dan konsisten.

Tabel. 3 Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-21.200	1.361	.304	-21.837	-20.563	69.656	.000

Berdasarkan tabel hasil uji (*t-test*), diperoleh nilai signifikansi statistik sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Terdapat perbedaan antara dua kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan nyata setelah penerapan metode *Flipped Classroom* dengan pendekatan *Cooperative Learning* di kelas eksperimen. Artinya, penggunaan metode *Flipped Classroom* dengan pendekatan *Cooperative Learning* efektif untuk mengajarkan keterampilan menyimak. Lebih dari sekadar angka, keberhasilan metode ini juga tampak dari peningkatan motivasi belajar, keterlibatan siswa dalam kelas, serta kemampuan mereka dalam menyampaikan ide, berdiskusi, dan memahami materi lisan dengan lebih baik. Siswa terlihat lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi, lebih kritis dalam menyampaikan pertanyaan, dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *Flipped Classroom* yang terintegrasi dengan pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang

efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan istima'. Strategi ini mampu menjawab tantangan pembelajaran abad 21 dengan menciptakan ruang belajar yang kolaboratif, fleksibel, dan berbasis teknologi, sekaligus memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertama, penerapan metode *Flipped Classroom* yang dipadukan dengan pendekatan *Cooperative Learning* dalam pembelajaran keterampilan menyimak terbukti berjalan secara sistematis dan efektif. Proses dimulai dari penyusunan dan distribusi materi audio yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran kolaboratif di kelas yang memungkinkan siswa untuk memahami, mendiskusikan, dan mempraktikkan materi secara aktif dalam kelompok. Kedua, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor yang signifikan dari

pre-test ke post-test pada kelompok eksperimen, serta hasil uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan istima' siswa kelas VIII di MTs Hasanuddin Malang. Untuk pengembangan penelitian berikutnya, disarankan agar para peneliti dapat menerapkan pendekatan *Flipped Classroom* dan *Cooperative Learning* pada keterampilan bahasa Arab lainnya seperti maharah kalam (berbicara) atau qira'ah (membaca), guna melihat sejauh mana efektivitas metode ini secara lebih luas. Penelitian mendatang juga disarankan menggunakan metode *mixed methods* agar dapat menggali lebih dalam aspek kualitatif dari pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andeka, W., Yulia D., & Agus S., (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung." *Consilium: Education and Counseling Journal* 1 (2): 193. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>.
- Darmawati, N W S. (2022). "Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia Berbasis Flipped Classroom Pada Era Digital Dengan Pemanfaatan Google

- Classroom.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11 (2): 168–77.
- Fakhri, M. M. (2023). “Dampak Penerapan Flipped Classroom Terhadap Pengetahuan, Keterampilan, Dan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika* 9 (2): 127–38. <https://doi.org/10.21107/edutic.v9i2.18353>.
- Fauzan, M., (2021). “Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5 (2): 361. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>.
- Ida, F., & Anna., M., (2021). “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal.” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education* 1 (1): 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.
- Kinteki, R. (2020). “Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Generasi Milenial.” *Repositori. Kemenbudikbudristek*, 7.
- Kurjum, M., Leily I., F., & Fairuz., D. (2022). “Desain Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Model Pembelajaran Bela H. Banathy Di Lembaga Pendidikan Islam.” *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal* 3 (2): 159–66.
- Maghfirotnunnisa, A., et al. 2023. “Validitas Isi Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab MI Manarul Islam Malang.” *Shaut Al Arabiyyah* 11 (1): 19–28. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.34368>.
- Maslamah, M., & Muhammad Nur K., (2022). “Al-Ta’lim Al-Maqlub Li Maharah Al-Istima’ Wa Al-Kalam Bi Istikhdam Telegram Lada Thulab Al-Jamiah.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 14 (1): 191–206. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.11233>.
- Muhamad., F., (2018). “PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA’.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 11 (1): 1–14.
- Naili. T., M., & Syaifullah. (2024). “Efektifitas Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Bahasa Arab.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 31 (1): 114–24. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.563>.
- Nurfadhila, U., (2019). “Penggunaan Model Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa.” *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 19–28. <https://doi.org/10.18196/mht.2114>.
- Olvianti, M., F., Jarmani, & Endang., S. (2024). “Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Learning Contract Terhadap Pendidikan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1263>.
- Patonah, I., Mutiara., S., & Salma, M., A., (2023). “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method).” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1989): 5378–92.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11671>.
- Rahmawati, Annisa. E, Zulhannan, Umi H., Erlina., & Koderi. (2023). "Development of the Quizizz Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs| Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk MTs." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 3 (2): 135–50. https://doi.org/10.25217/mantiqu_tayr.v3i2.3484.
- Sa'adah, F., & Zuhrotul., M. (2024). "Metode Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Maharah Istima ': Studi Kasus Dan Hasil." *Journal of Practice Learning and Educational Development (JPLED)* 4 (3): 178–83. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.351>.
- Sahala, R., Jumiyati., M., Abdillah D. T., Adiyana., A., & Nurjannah., S. (2024). "Dampak Metode Pengajaran Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (13): 975–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13149454>.
- Shen, J., Hongyan., Q., Ruhuan., M., and Cencen., S. (2024). "A Comparative Study on the Effectiveness of Online and in-Class Team-Based Learning on Student Performance and Perceptions in Virtual Simulation Experiments." *BMC Medical Education* 24 (1): 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05080-3>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami N., A., Ratna. (2024). "Optimizing Arabic Language Learning at MAN 1 Ponorogo Through the Flipped Classroom Approach" 2 (1): 15–22. <https://doi.org/DOI:10.28944/dzihni.v2i01.1675>.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Zainuddin, Z., & Siti., H. (2022). "International Review of Research in Open and Distributed Learning Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields of Study." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 17 (3): 313–40.